



# Semua SMP Negeri Dipasang CCTV

## Hingga Hari Kedua Pelaksanaan Unas SMP/MTs Berjalan Lancar

**JOGJA** - Ada yang beda dalam pelaksanaan ujian nasional (Unas) tingkat SMP sederajat di Kota Jogja kali ini. Tak hanya pengawasan ketat oleh pengawas yang ditunjuk, tapi semua SMP Negeri di Kota Jogja dipasang *closed circuit television* (CCTV). Pemasangan CCTV mulai di dari ruang kelas, hingga setiap lorong dan tempat parkir.

Kebijakan Unas untuk tingkat SMP/MTs memang lain dengan Unas SMA. Jika siswa SMA sejak buntut dari temuan kebocoran soal tak lagi menggunakan Unas untuk masuk ke perguruan tinggi, maka hasil Unas SMP/MTs menjadi syarat mutlak untuk bisa masuk SMA negeri.

Alhasil, meski tak menentukan kelulusan, siswa SMP/MTs wajib untuk serius menghadapi Unas ini. Makanya, pengawasan pelaksanaan di Kota Jogja pun sangat ketat. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja memasang

CCTV di seluruh ruang tempat Unas. "Tidak hanya di tiap ruang kelas, di lorong-lorong sekolah hingga lokasi parkir, dipasang CCTV," kata Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana, kemarin (5/5) di sela pemantauan pelaksanaan Unas.

Menurut Edy, dengan adanya CCTV, pengawasan berjenjang. Di ruang kelas ada guru pengawas, sedangkan untukantisipasi celah pengawas, Disdik menggunakan CCTV. "Pengawasan selanjutnya bisa dari ruang monitor. Semua aktivitas di ruang kelas akan dipantau," lanjutnya.

Selain pengawasan yang diperketat, juga telah dilakukan memotivasi siswa untuk menjaga kejujuran. Ini dilakukan oleh para kepala sekolah dengan memberikan pesan moral kepada masing-masing peserta ujian.

"Kami lakukan berjenjang. Dari mulai guru, pengawas, sampai dinas. Semuanya, harus menandatangani pakta integritas yang dipertanggungjawabkan bersama," tandasnya.

Dengan pengawasan yang ketat dari mulai infrastruktur sampai dengan peserta ini, Edy memastikan, Unas

SMP akan berjalan lancar. Kalau pun ada kebocoran soal, ia yakin siswa akan bersikap sama. "Saya yakin, semua siswa percaya dengan kemampuan masing-masing," tandasnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti yang turun melakukan pemantauan Unas menambahkan, hari kedua pelaksanaan Unas, kemarin (5/5), prosedur penyelenggaraan dapat dilakukan secara baik. Total terdapat 66 sekolah penyelenggara Unas jenjang SMP dengan jumlah 8.016 siswa.

Dari jumlah tersebut, hanya dua siswa yang mengundurkan diri. Keduanya pun berasal dari sekolah swasta dan sudah dituangkan dalam surat pernyataan bermaterai. "Jika ada yang tidak masuk, itu karena sakit dan akan diikutsertakan pada Unas susulan pekan depan," jelas HS, sapaan akrabnya.

HS menambahkan, peserta Unas, khususnya dari keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) memiliki antusias tinggi untuk mengikuti. Hal ini menunjukkan siswa dari keluarga KMS memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Baskara Aji, juga mengatakan hal yang sama. Hingga hari kedua kemarin, belum ada masalah yang dilaporkan.

Diakui, di hari pertama pelaksanaan Unas SMP/MTs, Senin (4/5), sempat ada laporan dari MTs Yakatunis Jogja, yakni yang diserahi soal Unas braille, tapi ternyata kebutuhannya low vision. "Tadi (kemarin) sudah kita kirim soal Unas untuk low vision dengan font 20. Sehingga sudah tidak ada masalah," kata Baskara ketika ditemui sebelum rapat kerja di DPRD DIJ, kemarin (5/5).

Selain itu, lanjut Baskara, juga ditemukan satu peserta Unas paket B yang mengikuti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Saptosari Gunungkidul, tapi saat ini sedang mondok di Sleman.

Untuk itu, Disdikpora DIJ akan mengusahakan yang bersangkutan mulai hari ini (6/5) atau Unas hari ketiga, bisa melaksanakan di Sleman. "Untuk dua hari pertama akan diikutkan pada Unas susulan minggu depan," tuturnya. (eri/prajko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005